

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan dalam suatu negara merupakan strategi pemerintah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat demi mencapai kesejahteraan. Salah satu bentuk pembangunan yang berperan dalam kegiatan ekonomi di bidang industri.

Dalam upaya pembangunan industri ditujukan untuk pemerataan pembangunan ekonomi yang meningkatkan pendapatan masyarakat dan mengurangi masalah pengangguran. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bintarto (1977: 88) bahwa suatu industri bertujuan untuk 1) menaikkan taraf hidup, 2) menghambat pertumbuhan penduduk, dan 3) memudahkan penghidupan.

Akibat dari jumlah penduduk yang terus bertambah baik di daerah pedesaan maupun perkotaan, berakibat pada semakin sempitnya lapangan pekerjaan. Apabila bertambahnya jumlah penduduk tidak diikuti dengan peningkatan kesempatan kerja, maka akan mengakibatkan semakin bertambahnya jumlah pengangguran.

Salah satu sasaran pokok kebijaksanaan pembangunan industri di suatu daerah adalah pengembangan industri kecil dan industri rumah tangga. Pengembangan industri tersebut ditujukan untuk memperluas kesempatan kerja, pemerataan

kesempatan berusaha dan meningkatkan pendapatan setiap pengusaha untuk memasarkan hasil produksi yang diusahakan (Departemen Perindustrian dan Perdagangan, 2005: 5).

Lebih lanjut dalam GBHN (1992: 82) bahwa pembangunan industri kecil termasuk industri kerajinan dan industri rumah tangga serta yang informal dan tradisional dilanjutkan dan diarahkan untuk memperluas lapangan kerja dan kesempatan kerja, menumbuhkan kemandirian berusaha serta meningkatkan pendapatan pengusaha kecil dan pengrajin.

Maka dari itu, munculnya industri kecil dan rumah tangga di suatu daerah pedesaan diharapkan mampu menjadi penopang dan sebagai penyerap tenaga-tenaga pengangguran yang selalu mengalami perkembangannya di daerah pedesaan. Sumber-sumber daya yang tersediapun harus diatur penggunaannya sehingga dapat secara maksimal mencapai tujuan-tujuan dari menjalankan kegiatan ekonominya dan dalam mengatur kegiatan ekonomi individu-individu dan perusahaan-perusahaan sehingganya dalam pelaksanaan pembangunan industri pada suatu wilayah akan menyerap tenaga kerja baru yang berada di wilayah pedesaan maupun perkotaan.

Dalam mendirikan suatu industri dibutuhkan beberapa faktor pendukung yakni : kemudahan mendapatkan bahan baku, kemudahan mendapatkan bahan bakar, kemudahan mendapatkan tenaga kerja, kemudahan dalam transportasi dan kemudahan dalam pemasaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Robinson dalam Daldjoeni (1992: 58) bahwa dalam pembangunan industri dapat berlangsung dengan baik apabila didukung oleh beberapa faktor-faktor geografis seperti bahan

mentah, sumber daya tenaga, suplai tenaga kerja, suplai air, pasaran dan fasilitas transportasi.

Menurut Nursid Sumaatmadja (1988: 179) Industri merupakan serangkaian kegiatan mengolah bahan mentah menjadi bahan setengah jadi atau bahann jadi yang bertujuan untuk pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat. Sedangkan industri kecap KS merupakan industri yang mengolah kedelai menjadi bahan jadi (kecap).

Menurut standar industri Indonesia (SII No. 32 Tahun 1974), definisi kecap yakni cairan kental yang mengandung protein yang diperoleh dari rebusan kedelai yang telah diragikan dan ditambahkan gula, garam dan rempah-rempah.

Dalam perkembangan industri di Propinsi Lampung, ternyata keberadaan industri kecil kecap KS mampu bertahan dan masih mampu memasarkan produknya dengan baik. Kecap KS telah berdiri sejak tahun 1967 dan merupakan perusahaan perserorangan.

Berdasarkan dari uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Faktor-faktor Pedukung Keberadaan Industri Kecap Kawan Setia (KS) Di Desa Negeri Sakti Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran Tahun 2012”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut: Faktor-faktor apakah yang mendukung keberadaan industri kecap KS 2012?

- 1) Kemudahan mendapatkan bahan mentah
- 2) Kemudahan mendapatkan sumber tenaga/bahan bakar
- 3) Kemudahan mendapatkan tenaga kerja
- 4) Kemudahan mendapatkan sarana transportasi
- 5) Kemudahan dan kelancaran pemasaran hasil produksi

C. Rumusan Masalah

- 1) Apakah ketersediaan bahan mentah menjadi pendukung terhadap keberadaan industri Kecap KS di Desa Negeri Sakti Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran Tahun 2012?
- 2) Apakah ketersediaan sumber tenaga/bahan bakar menjadi pendukung terhadap keberadaan industri kecap KS Desa Negeri Sakti Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran Tahun 2012?
- 3) Apakah ketersediaan tenaga kerja yang dibutuhkan menjadi pendukung terhadap keberadaan industri kecap KS Desa Negeri Sakti Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran Tahun 2012?
- 4) Apakah ketersediaan sarana transportasi yang diperlukan pengusaha menjadi pendukung terhadap keberadaan industri kecap KS di Desa Negeri Sakti Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran Tahun 2012?

- 5) Apakah kelancaran pemasaran hasil produksi menjadi pendukung terhadap keberadaan industri kecap KS di Negeri Sakti Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran Tahun 2012?

D. Tujuan Penelitian

Untuk mendapatkan informasi tentang faktor-faktor pendukung keberadaan industri kecap KS, yaitu ketersediaan bahan mentah, sumber tenaga/bahan bakar, tenaga kerja, sarana transportasi, dan pemasaran hasil produksi mendukung keberadaan industri kecap KS di Desa Negeri Sakti Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran Tahun 2012

E. Kegunaan Penelitian

- 1) Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- 2) Bagi penulis untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang didapat selama belajar di perguruan tinggi dan menambah wawasan yang berhubungan dengan geografi industri.
- 3) Sebagai bahan informasi dan referensi lebih lanjut bagi penelitian sejenis.
- 4) Sebagai suplemen bahan ajar dalam Ilmu Pengetahuan Sosial, khususnya mata pelajaran geografi pada:
 - a. SMA Kelas XI semester I (ganjil) tentang industri dan persebarannya, pokok materi faktor lokasi dan orientasi industri

- b. SMP Kelas VII semester 2 (genap) tentang perindustrian, pokok materi klasifikasi industri menurut jumlah tenaga kerja.

F. Ruang Lingkup Penelitian

- 1) Ruang lingkup obyek penelitian, yaitu keberadaan kecap KS
- 2) Ruang lingkup subyek penelitian, yaitu pengusaha industri kecap KS
- 3) Ruang lingkup tempat penelitian, yaitu Desa Negeri Sakti Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran
- 4) Ruang lingkup waktu penelitian, yaitu tahun 2012
- 5) Ruang lingkup ilmu dalam penelitian ini, yaitu Geografi Industri.

Menurut Johnston dalam Budiyo (1987: 164), geografi industri adalah cabang dari geografi ekonomi yang mempelajari tentang ruang yang berkenaan dengan tempat penyelenggaraan aktivitas industri.

Berdasarkan pendapat di atas, bahwa keberadaan industri khususnya industri kecap KS ini merupakan aktivitas yang dilakukan oleh manusia, yang merubah bahan baku menjadi kecap dalam memenuhi kebutuhan hidup manusia. Perubahan bahan baku menjadi bahan jadi atau kecap dalam suatu wilayah tempat berdirinya industri tersebut termasuk ke dalam kajian Geografi Industri.